

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI.....	ivi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRACT.....	ixi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Orisinalitas	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Gingivitis	8
2.1.2 Cairan Sulkus Gingiva.....	18
2.1.3 Propolis.....	21
2.2 Kerangka Teori.....	26
2.3 Kerangka Konsep	27
2.4 Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Rancangan Penelitian	28
3.3 Variabel Penelitian	28
3.4 Definisi Operasional.....	29
3.5 Populasi dan Subjek Penelitian	29
3.5.1 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	30
3.5.2 Jumlah Subjek Penelitian	30
3.6 Instrumen dan Bahan Penelitian.....	33
3.7 Prosedur Penelitian.....	34
3.8 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.9 Alur Penelitian.....	41
3.10 Analisa Hasil	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.2 Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Gingiva sehat dan gingivitis	11
Tabel 2.3	Komposisi kimia propolis	23
Tabel 4.1	Hasil uji normalitas kuantitas bakteri aerob pada elemen sehat dan gingivitis	44
Tabel 4.2	Hasil uji <i>Independent sampel T-test</i> perbandingan kuantitas bakteri aerob pada elemen sehat dan gingivitis	44
Tabel 4.3	Hasil uji normalitas kuantitas bakteri aerob	46
Tabel 4.4	Hasil uji <i>paired t-test</i> kuantitas bakteri aerob	46
Tabel 4.5	Hasil uji normalitas perubahan kuantitas bakteri aerob sebelum dan sesudah perlakuan	47
Tabel 4.6	Hasil uji <i>Oneway ANOVA</i> perbandingan perubahan kuantitas bakteri aerob	47
Tabel 4.7	Hasil uji <i>Post-hoc Tukey</i> penurunan kuantitas bakteri aerob	48
Tabel 4.8	Hasil uji normalitas kuantitas bakteri anaerob pada elemen sehat dan gingivitis	49
Tabel 4.9	Hasil uji <i>Independent sampel T-test</i> perbandingan kuantitas bakteri anaerob pada elemen sehat dan gingivitis	49
Tabel 4.10	Hasil uji normalitas kuantitas bakteri anaerob	51
Tabel 4.11	Hasil uji <i>paired t-test</i> kuantitas bakteri anaerob	51
Tabel 4.12	Hasil uji normalitas penurunan bakteri anaerob	52
Tabel 4.13	Hasil uji <i>Oneway ANOVA</i> penurunan kuantitas bakteri anaerob ..	52
Tabel 4.14	Hasil uji <i>Post Hoc Tukey</i> penurunan kuantitas bakteri anaerob ...	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rata-rata kuantitas bakteri aerob elemen sehat dan elemen gingivitis	43
Grafik 4.2 Rata-rata kuantitas bakteri aerob sebelum dan sesudah perlakuan	45
Grafik 4.3 Rata-rata penurunan kuantitas bakteri aerob sebelum dan sesudah perlakuan	47
Grafik 4.4 Rata-rata kuantitas bakteri anaerob elemen sehat dan elemen gingivitis	48
Grafik 4.5 Rata-rata kuantitas bakteri anaerob sebelum dan sesudah perlakuan	50
Grafik 4.6 Rata-rata penurunan kuantitas bakteri anaerob sebelum dan sesudah perlakuan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anatomi Gingiva	9
Gambar 2.2 (a) Gingiva normal, (b) Gingivitis kronis (meliputi margin gingiva dan papila interdental), (c) Gingivitis kronis (pada bagian margin gingiva), (d) Papillary Gingivitis	11
Gambar 2.3 (a) <i>Intracrevicular</i> ; (b,c) <i>extracrevicular</i>	20
Gambar 2.4 Pengumpulan cairan sulkus gingiva menggunakan mikropipet.....	21
Gambar 2.5 Sampel propolis mentah	22
Gambar 3.1 Teknik <i>Intrasulcular Superficial</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat <i>Ethical Clearance</i>	11
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	23
Lampiran 3 Surat telah melakukan penelitian di Laboratorium Farmasi Unissula	64
Lampiran 4 Hasil Analisa Data	65
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	69
Lampiran 6 Naskah Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)	72